

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Fatoni  
**NIM** : 6101409140  
**Program studi** : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Dr. Awalya, M.Pd.Kons**  
**NIP 19601101 198710 2 001**

**Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si**  
**NIP 19620131 198503 1 008**

Kapus Pengembangan PPL UNNES

**Drs. H. Masugino, M.Pd**  
**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan Praktik Mengajar di SMA Negeri 2 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang.
4. Sudarmono S.Pd selaku koordinator guru pamong.
5. Dr. Awalya, M.Pd.Kons selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 2 Bae Kudus.
6. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing lapangan.
7. Miyanto, S. Pd selaku guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....  | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | ii  |
| KATA PENGANTAR .....  | iii |
| DAFTAR ISI.....   | iv  |
| BAB I PENDAHULUAN   |     |
| A. Latar Belakang .....   | 1   |
| B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan .....  | 2   |
| C. Manfaat PPL .....  | 2   |
| BAB II LANDASAN TEORI   |     |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....   | 4   |
| B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....                                    | 4   |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....   | 6   |
| D. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) .....  | 6   |
| E. Sasaran Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) .....   | 6   |
| F. Tugas Guru Di Sekolah dan Kelas .....  | 7   |
| G. Tugas Guru Praktikan .....   | 8   |
| H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum .....   | 8   |
| BAB III PELAKSANAAN   |     |
| A. Waktu dan Tempat .....   | 10  |
| B. Tahapan Kegiatan.....  | 10  |
| C. Materi Kegiatan.....   | 10  |
| D. Proses Pembimbingan .....  | 11  |
| E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan<br>Praktik Pengalaman Lapangan..... | 11  |
| BAB IV PENUTUP  |     |
| A. Simpulan .....   | 12  |
| B. Saran.....   | 12  |

## REFLEKSI DIRI

|   |    |
|---|----|
| A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran<br>Penjasorkes.....                     | 13 |
| B. Ketersediaan Sarana Prasarana PBM di SMA N 2 Magelang .....                                | 14 |
| C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....   | 14 |
| D. Kualitas Pembelajaran Penjasoekes di SMA N 2 Magelang .....                                | 14 |
| E. Kemampuan Diri Praktikan.....  | 15 |
| F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti Praktik Pengalaman<br>Lapangan (PPL 2) ..... | 15 |
| G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES .....                                    | 15 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Praktek Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 di SMA N 2 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen perubahan (*agent of changes*) dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan .
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihannya. Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar. Kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang:
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/U/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan *club*, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar .
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

#### 1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

#### 2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

#### 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

#### 5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ) di SMA N 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ) dilaksanakan di SMA N 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. Urip Sumohardjo Kota Magelang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II di SMA N 2 Magelang, tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

| Tanggal Kegiatan                 | Kegiatan                        |
|----------------------------------|---------------------------------|
| Tgl 30 Juli 2012                 | Penerjunan kesekolah latihan    |
| Tgl 30 Juli – 11 Agustus 2012    | Pelaksanaan PPL I               |
| Tgl 13 Agustus – 25 Agustus 2012 | Libur Lebaran                   |
| Tgl 27 Agustus 2012              | Halal Bihalal                   |
| Tgl 27 Agustus – 20 Oktober 2012 | Pelaksanaan PPL II              |
| Tgl 8-13 Oktober 2012            | Ujian Mid Semester Gasal        |
| Tgl 17 – 20 Oktober 2012         | Perayaan ULTAH SMA N 2 Magelang |
| Tgl 20 Oktober 2012              | Penarikan Praktikan             |

##### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II antara lain :

1. Membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing – masing yang dibimbing oleh guru pamong.

#### **D. Proses Bimbingan**

1. Kepala SMA N 2 Magelang selalu memberikan motivasi / dorongan pada mahasiswa – mahasiswa praktikan.
2. Guru pamong memberikan / mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali pratikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.
4. Dosen Pembimbing memberikan nasehat masukan setiap berkunjung ke sekolah latihan dan sekaligus memberi penilaian.
5. Guru dan Staf Tata Usaha memberikan masukan terhadap jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ).

#### **E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) Berlangsung**

1. Hal – hal yang mendukung.
  - a. Kondisi siswa sebagai subjek didik yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, hal ini terlihat dari sikap dan perlakuan mereka dalam mengikuti pelajaran.
  - b. Sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Hal – hal yang menghambat.
  - a. Sarana yang jumlahnya terbatas.
  - b. Letak sekolah yang di tengah pemukiman penduduk yang padat, sehingga area untuk sarana pembelajaran luar kelas kurang.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 2 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti, sehingga seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan kegiatan Proses Belajar Mengajar secara umum sudah memadai.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Magelang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenai segala sesuatu yang ada dalam sekolah praktikan juga tentang administrasi sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Magelang saran yang dapat penulis berikan :

1. Mahasiswa PPL harus dapat mengaktualisasi diri dengan baik untuk mengembangkan diri dan interaksi sosial dengan guru-guru lain.
2. Pembenahan ruang kelas yang representative untuk berlangsungnya proses pengajaran yang bersifat klasikal.
3. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dan Sekolah Latihan lebih ditingkatkan demi tersampainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

## REFLEKSI DIRI

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMA Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan Jend. Urip Sumohardjo Kota Magelang sebagai mana mestinya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat pelatihan. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah pelatihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah pelatihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah pelatihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMA Negeri 2 Magelang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar, hal ini dikarenakan suasana kelas nyaman dan cukup tenang. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Magelang cukup memadai dan menunjang pembelajaran. Pada pelaksanaannya praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

- **Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

- **Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya

lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA N 2 Magelang sudah tersedia dengan baik, akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga lapangan sepak bola dan atletik yang statusnya belum milik sekolah masih berstatus pinjam ke pemerintah desa setempat dan jaraknya diluar sekolah jadi sangat memakan waktu bila akan beraktifitas di lapangan itu.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Magelang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas guru pamong Bapak Miyanto, S. Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performance yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL ini. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik,

cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL**

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikkan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 2 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Magelang , Oktober 2012

Praktikan

**Miyanto, S.Pd**  
**NIP.195610231981021001**

**Fatoni**  
**NIM.6101409140**